

Sosialisasi Perbankan Syariah Kepada Masyarakat Kelurahan Rancamaya Kecamatan Bogor Selatan

Socialization of Islamic Banking to the Community of Rancamaya Village, South Bogor District

Syifa Silfiani¹

¹Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru, Universitas Djuanda Bogor, Jl. Tol Ciawi No. 1, Kotak Pos 35 Ciawi, Bogor 16720, e-mail: syifa.silfiani@unida.ac.id

(Diterima: 09-03-2022; Ditelaah: 15-05-2022; Disetujui: 15-10-2022)

Abstrak

Hasil dari observasi yang penulis lakukan, selain bekerja dan bertani, masyarakat Kelurahan Rancamaya merupakan pelaku UMKM yang produktif yang dijalankan oleh ibu-ibu rumah tangga, baik kelompok maupun mandiri, usaha yang mereka jalani adalah pengolahan makanan berupa rengginang, dodol durian, cendol durian dan ada juga yang memproduksi anyaman, tetapi sangat disayangkan dalam menjalankan kegiatan usahanya terutama untuk mendapatkan modal masih banyak yang belum menggunakan jasa perbankan, khususnya bank syariah. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap perbankan syariah. Oleh karena itu solusi yang dibuat oleh penulis dengan mengadakan kegiatan sosialisasi perbankan syariah kepada masyarakat Rancamaya khususnya warga yang berada di wilayah RW 04. Adapun tujuannya untuk memberikan pengetahuan terkait perbankan syariah dengan harapan dapat mengubah kegiatan usahanya ke arah yang lebih baik dan sejahtera.

Kata kunci: Perbankan Syariah, Rancamaya, Sosialisasi

Abstract

The results of the observations that the author made, in addition to working and farming, the people of Rancamaya Village are productive business actors run by housewives, both groups and independently, the business they run is food processing in the form of rengginang, dodol durian, cendol durian and so on. there are also those who produce webbing, but it is very unfortunate that in carrying out their business activities, especially to get capital, there are still many who have not used banking services, especially Islamic banks. This is due to the lack of public knowledge of Islamic banking. Therefore, the solution made by the author is by holding Islamic banking socialization activities to the Rancamaya community, especially residents in the RW 04 area. The aim is to provide knowledge related to Islamic banking in the hope of changing its business activities towards a better and more prosperous.

Keywords: Islamic Banking, Socialization, Rancamaya

PENDAHULUAN

Sosialisasi adalah sebuah proses penanaman atau transfer kebiasaan, atau nilai dan aturan dari satu generasi ke generasi lainnya dalam sebuah kelompok atau masyarakat. Sejumlah sosiologi menyebut sosialisasi sebagai teori mengenai peranan (*role theory*), karena dalam proses sosialisasi diajarkan peran-peran yang harus dijalankan oleh individu. Jenis sosialisasi Keluarga sebagai perantara sosialisasi primer (Setiawati, 2018).

Sosialisasi dialami oleh individu sebagai makhluk sosial sepanjang kehidupannya sejak ia dilahirkan sampai meninggal dunia. Karena interaksi merupakan kunci berlangsungnya proses sosialisasi maka diperlukan agen sosialisasi, yakni orang-orang disekitar individu tersebut yang mentransmisikan nilai-nilai atau norma-norma tertentu,

baik secara langsung maupun tidak langsung. Agen sosialisasi ini merupakan *significant others* (orang yang paling dekat) dengan individu, seperti orang tua, kakak adik, saudara, teman sebaya, guru atau instruktur dan lain sebagainya (Ratna, 2021).

Perkembangan Perbankan Syariah telah memberi pengaruh luas terhadap kebaikan ekonomi masyarakat mengadopsi dan ekspansi lembaga keuangan Islam. Krisis perbankan yang terjadi sejak tahun 1997 telah membuktikan bahwa bank yang beroperasi dengan prinsip syariah dapat tertahan gejolak nilai tukar dan tingkat suku bunga yang tinggi. Kesadaran didukung oleh karakteristik kegiatan usaha bank syariah yang melarang bunga konvensional, dan pemberlakuan nisbah bagi hasil sebagai pengganti serta melarang transaksi keuangan yang bersifat spekulatif (*gharar*) dan tanpa didasarkan pada kegiatan usaha yang riil (Nofinawati, 2015).

Indonesia adalah sebuah negara yang mana penduduknya mayoritas muslim terbesar di dunia, keadaan ini menjadi potensi aset yang kuat jika dibandingkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang memadai. Namun adanya karena keterbatasan pemahaman masyarakat mengenai kegiatan operasional bank syariah sehingga menjadi kendala dalam pengembangan bank syariah. Masyarakat pada umumnya lebih mengenal di bidang perbankan yang berbasis konvensional dan sedikit yang belum memahami produk, mekanisme, sistem, dan seluk-beluk bank syariah. Selain itu juga masyarakat yang minat ke bank syariah masih terlalu minim jika dibandingkan dengan bank konvensional sehingga masih banyak masyarakat yang belum begitu mengetahui mengenai produk jasa yang ditawarkan, mekanisme, sistem dan seluk beluk bank syariah (Fadli, 2019). Wilayah Kelurahan Rancamaya termasuk ke dalam wilayah Kecamatan Bogor Selatan dengan luas wilayah 184 Ha terdiri dari 28 RT dan 09 RW. Kondisi wilayah Kelurahan Rancamaya dengan topografi bentang lahan dataran yang sebagian besar lahan dipergunakan untuk penduduk dan permukiman dengan ketinggian 300-400 meter di atas permukaan laut curah hujan yang mencapai 3.000-4.000 mm/tahun dengan jumlah penduduk Kelurahan Rancamaya sebanyak 6.164 jiwa.

Menurut lurah Rancamaya Arief Hidayat, S.Sos, MM. "Kelurahan Rancamaya sebagai salah satu bagian unit kerja organisasi yang merupakan perangkat Kecamatan Bogor Selatan memiliki ciri dan karakteristik sebagai Kelurahan Desa Perkotaan baik dilihat dari perspektif teritorial, kehidupan ekonom, sosial maupun lingkungan. Sebagai ujung tombak pemerintah kota Bogor, Kelurahan Rancamaya akan terus berupaya memberikan pelayanan yang maksimal berdasarkan kemampuan yang ada, sehingga berbagai program kebijakan yang telah ditetapkan pemerintah pusat atau Daerah Khususnya Kota Bogor dapat berjalan sebagaimana mestinya tanpa mengenyampingkan aspirasi maupun tuntutan yang berkembang di tengah masyarakat".

Dari hasil observasi yang penulis lakukan, selain bekerja dan bertani, masyarakat Kelurahan Rancamaya merupakan pelaku UMKM yang produktif yang dijalankan oleh ibu-ibu rumah tangga, usaha yang mereka jalani adalah pengolahan makanan berupa rengginang, dodol durian, cendol durian dan ada juga yang memproduksi anyaman, tetapi sangat disayangkan dalam menjalankan kegiatan usaha dan pengelolaan keuangannya, Masyarakat Kelurahan Rancamaya masih banyak yang belum menggunakan jasa perbankan, khususnya Perbankan Syariah. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan

masyarakat terhadap Perbankan Syariah. Dari uraian diatas dan dengan dasar beberapa temuan penulis di lapangan, maka penulis tertarik untuk melakukan kegiatan sosialisasi Perbankan Syariah kepada masyarakat RW 04 Kelurahan Rancamaya Kecamatan Bogor Selatan.

Jumlah peserta adalah sebanyak 40 orang yang bersedia untuk mengikuti program sosialisasi. Adanya pembatasan jumlah peserta sosialisasi disebabkan karena kondisi pelaksanaan sosialisasi masih dalam masa pandemi COVID-19 dimana aturan protokol kesehatan harus tetap ditaati, selain itu dalam pelaksanaan sosialisasi ini penulis dihadapkan dengan adanya keterbatasan sarana dan prasarana serta untuk meminimalisir biaya.

METODE PELAKSANAAN

Sosialisasi adalah sebuah proses penanaman atau transfer kebiasaan, atau nilai dan aturan dari satu generasi ke generasi lainnya dalam sebuah kelompok atau masyarakat. Sejumlah sosiologi menyebut sosialisasi sebagai teori mengenai peranan (*role theory*), karena dalam proses sosialisasi diajarkan peran-peran yang harus dijalankan oleh individu. Jenis sosialisasi Keluarga sebagai perantara sosialisasi primer. Dalam kegiatan sosialisasi perbankan syariah ini, penulis menggunakan metode ceramah, kuesioner dan wawancara langsung kepada masyarakat sebagai partisipan.

HASIL & PEMBAHASAN

Program kegiatan sosialisasi Perbankan Syariah yang penulis lakukan mendapat sambutan baik dari masyarakat RW 04 Kelurahan Rancamaya, hal ini dapat dilihat dengan adanya antusias serta keterlibatan masyarakat untuk mengikuti kegiatan sosialisasi. Adapun hasil dari kegiatan inovasi produk adalah sebagai berikut:

1) Hasil Penyampaian Materi Sosialisasi Perbankan Syariah

Penyampaian materi tentang Perbankan Syariah dilakukan dengan metode ceramah, dimana penulis menyampaikannya langsung kepada masyarakat RW 04 Kelurahan Rancamaya, dan secara keseluruhan hasil dari penyampaian materi tersebut dapat dipahami dengan baik oleh masyarakat, dimana masyarakat menjadi tahu tentang perbedaan bank syariah dengan bank konvensional, produk-produk dan jasa bank syariah, akad-akad yang digunakan oleh bank syariah dan hukumnya Riba.

2) Hasil Kuesioner

Kuesioner merupakan metode yang penulis gunakan untuk melihat hasil keseluruhan dari kegiatan sosialisasi Perbankan Syariah, dimana penulis memberikan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan pemahaman materi sosialisasi, dan hasil yang didapatkan dari kuesioner tersebut sangat baik, selain memberikan pertanyaan mengenai materi sosialisasi, penulis juga memberikan pertanyaan yang mengarah terhadap minat masyarakat untuk menggunakan jasa bank syariah dan hasil yang didapatkan cukup baik, meskipun masih ada masyarakat yang masih ragu untuk

menggunakan jasa bank syariah, hal ini disebabkan oleh faktor eksternal maupun internal pribadi masing-masing yang dapat mempengaruhinya.

3) Hasil Wawancara

Wawancara merupakan metode yang dilakukan oleh penulis untuk mengetahui tanggapan dari masyarakat dengan diadakannya kegiatan sosialisasi Perbankan Syariah secara keseluruhan, dan hasilnya sangat baik dimana kegiatan sosialisasi Perbankan Syariah yang penulis lakukan mendapat sambutan baik dan tanggapan yang positif.

Berikut hasil wawancara penulis dengan salah seorang perwakilan peserta sosialisasi. *"Alhamdulillah dengan adanya kegiatan sosialisasi Perbankan Syariah ini menambah ilmu pengetahuan kepada masyarakat sehingga menjadi tahu perbedaan antara bank syariah dengan bank konvensional dan tahu tentang hukumnya riba."*

Hasil kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh penulis memberikan dampak yang sangat positif bagi masyarakat Rancamaya, dimana masyarakat menjadi paham tentang perbankan syariah, mulai dari produk dan jasa bank syariah, system bank syariah, akad-akad yang digunakan pada bank syariah serta keuntungannya. Hasil ini sesuai dengan Revina (2022) bahwa sosialisasi perbankan Syariah dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap praktik ekonomi Syariah. Adapun Langkah-langkah yang dilakukan dalam kegiatan sosialisasi perbankan syariah tersebut, adalah sebagai berikut:

1. Persiapan

Persiapan merupakan tahapan awal pada pelaksanaan PMD yang terdiri dari :

- 1) Perizinan pelaksanaan kegiatan sosialisasi
- 2) Meminta arahan dari Dosen pembimbing
- 3) Mempersiapkan peralatan untuk pelaksanaan kegiatan sosialisasi
- 4) Menyusun materi sosialisasi

2. Rapat

Sebelum pelaksanaan kegiatan sosialisasi, terlebih dahulu penulis mengadakan rapat bersama ketua RW 04 Kelurahan Rancamaya untuk menentukan jumlah peserta, jadwal dan tempat kegiatan sosialisasi.

3. Survey

Survey yang dilakukan penulis di lapangan meliputi survey tempat dan kesiapan masyarakat untuk mengikuti kegiatan sosialisasi perbankan syariah.

4. Koordinasi

Sebelum pelaksanaan kegiatan sosialisasi yang telah ditentukan, penulis melakukan koordinasi kembali dengan ketua RW 04 untuk memastikan kesiapan masyarakat mengikuti kegiatan sosialisasi, sehingga dapat terselenggara dengan baik dan lancar.

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi Perbankan Syariah yang dilakukan oleh penulis yaitu memberikan ilmu pengetahuan tentang Perbankan Syariah kepada masyarakat RW 04 Kelurahan Rancamaya, dengan tujuan untuk menumbuhkan minat masyarakat menggunakan jasa

bank syariah, dengan harapan Perbankan Syariah dapat mendukung kegiatan usaha masyarakat Rancamaya untuk mencapai perekonomian yang sejahtera dan terbebas dari riba. Minat seseorang atau masyarakat bisa tumbuh dengan adanya pemberian pengetahuan serta penjelasan yang baik tentang hal yang akan dituju. Dengan adanya kebijakan dikeluarkannya program pengabdian kepada masyarakat oleh menteri pendidikan, menjadi peluang besar bagi mahasiswa untuk memperluas wawasan ilmu pengetahuan di luar kampus serta dapat memberikan manfaat kepada masyarakat atau suatu lembaga dimana mahasiswa tersebut melakukan program pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadli, M. (2019). "*Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah*" (Studi Pada Pedagang Kaki Lima Lapangan Pancasila Kota Palopo), Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Nofinawati, Juris. (2015). "*Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia*". Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.
- Ratna, N D. (2021). "*Analisis Pentingnya Sosialisasi Terhadap Minat Masyarakat Untuk Menabung Di Perbankan Syariah*". Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Revina, S. (2022). Peningkatan Kesadaran Masyarakat Muarasari Terhadap Praktik Ekonomi Syariah Melalui Sosialisasi Perbankan Syariah. *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 70–74. <https://doi.org/10.30997/almujtamae.v2i1.5412>
- Setiawati, Y. (2018). "*Pengaruh Sosialisasi Bank Syariah Terhadap Minat Masyarakat Memilih Bank Syariah Mandiri Di Kabupaten Sarolangun*". Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.